

EFEKTIVITAS PENYULUHAN SADARI MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TANJUNG BUNTUNG

Rofiqo Larasati Philip¹, Hazen Aziz², Larince³, Umy Nabila⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan, Institut Kesehatan Mitra Bunda, Batam, Indonesia

Email : rofiqolarasati03@gmail.com¹, hazenaziz17@gmail.com²,

larincesilalahi10@gmail.com³, dilabila01@gmail.com⁴

ABSTRAK

Saat ini kanker masih menjadi masalah kesehatan utama di dunia. Insiden kanker tertinggi pada perempuan di Indonesia adalah kanker payudara. Salah satu cara mendeteksi dini kanker payudara yaitu dengan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Kebanyakan perempuan tidak melakukan SADARI karena kurangnya pengetahuan dan tidak adanya minat tentang SADARI sehingga perempuan yang melakukan SADARI masih rendah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas penyuluhan SADARI menggunakan media video terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap remaja putri di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Buntung. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian yang digunakan adalah desain quasi-experiment dengan nonequivalent control group. Penelitian ini menggunakan Teknik Randomized dengan jumlah responden sebanyak 48 responden. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan uji Independent t-test dan Mann-Whitney. Hasil Analisa data tingkat pengetahuan siswi sesudah diberikan intervensi penyuluhan SADARI dengan media video diperoleh $p < 0,05$ dan Analisa data sikap siswi setelah diberikan penyuluhan SADARI dengan media video diperoleh nilai $p < 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyuluhan SADARI dengan media video efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja putri tentang SADARI. Oleh, karena itu perlu adanya media video dalam pendidikan kesehatan SADARI agar pengetahuan dan sikap remaja meningkat.

Kata Kunci : Penyuluhan, Pemeriksaan Payudara Sendiri, Pengetahuan, Sikap

ABSTRACT

Currently, cancer is still a major health problem in the world. The highest incidence of cancer in women in Indonesia is breast cancer. One way to detect breast cancer early is by doing a breast self-examination (BSE). Most women do not do BSE due to lack of knowledge and lack of interest in BSE so that women who do BSE are still low. The purpose of this study was to determine the effectiveness of BSE counseling using video media to increase the knowledge and attitudes of young women in the working area of the Tanjung Buntung health care. This type of research was a quantitative study with a quasi-experimental research design with a nonequivalent control group. This study used a randomized sampling technique with a total of 48 respondents. Data analysis in this study used the independent t-test and Mann-Whitney test. The results of data analysis showed $p < 0,05$ at the level of knowledge and attitude obtained p value $p < 0,05$. The results of this study indicated the influence of BSE counseling using video media on increasing the knowledge and attitudes of young women.

Keywords: Counseling, Breast Self-Examination, Knowledge, Attitude

Pendahuluan

Kasus kanker payudara lebih sering terjadi di daerah berkembang (883.000 kasus) ;, dibandingkan di daerah yang lebih maju (794.000 kasus). The American Cancer Society (ACS) memperkirakan bahwa 276.480 kasus baru kanker payudara yang didiagnosis para perempuan (American Cancer Society, 2020) dan angka kematian di Indonesia untuk kanker payudara sebesar 22.430 kematian per 100.000 penduduk. (WHO, 2021). Di Indonesia, penyakit kanker payudara menempati peringkat kedua prevalensi kanker tertinggi pada tahun 2013 sebesar 0.5% dan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) memiliki prevalensi kanker payudara tertinggi sebesar 2,4% (Dinkes Daerah Istimewa Yogyakarta, 2020). Yayasan Kanker Payudara Indonesia melaporkan pernah menangani kasus kanker payudara yang terjadi pada anak dengan tingkat pendidikan sekolah menengah pertama (SMP) yang berusia 15 tahun (YKPI, 2013).

Langkah-langkah deteksi dini diperlukan untuk mencegah meningkatnya jumlah kematian akibat kanker payudara. Salah satu upaya untuk mengidentifikasi kemungkinan kanker payudara pada stadium dini adalah dengan melakukan SADARI (pemeriksaan payudara sendiri) dimana dengan melakukan SADARI dapat menekan angka kematian sebesar 25-30% (Katharina and Yuliana, 2018). Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyuningsih, kanker payudara saat ini menyerang anak-anak hingga usia 15 tahun karena gaya hidup remaja putri saat itu mengakibatkan penurunan kesehatan (Wahyuningsih and Rizky, 2018).

Pengetahuan dan kesadaran sangat penting dalam upaya pencegahan kanker payudara, dimana diharapkan remaja putri yang berilmu dan berwawasan luas dapat memotivasi diri sendiri bahkan orang-orang di sekitarnya untuk mengembangkan SADARI (Yulinda and Fitriyah, 2018). Untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja dalam situasi wabah COVID-19 ini, banyak upaya pendidikan kesehatan yang dapat dilakukan, salah satunya adalah pembelajaran melalui video, kemampuan media video ini diyakini lebih baik dan lebih menarik serta tetap sesuai dengan protokol kesehatan di masa pandemi ini (Sari, 2019). Menurut penelitian (Busyaeri, Udin and Zaenuddin, 2016), menggunakan media video yang dapat mendukung topik pembelajaran yang dapat dimainkan untuk penguatan dapat menjadi lebih menarik dan menyenangkan apabila topik tertentu dipadukan dengan animasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penyuluhan SADARI menggunakan media video terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap remaja putri.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian quasi-experimental dengan non-equivalent control group. Sampel dibagi dalam 2 kelompok yaitu

kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberikan penyuluhan SADARI dengan media video sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan intervensi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penyuluhan SADARI menggunakan media video terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap remaja putri. Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan peningkatan pengetahuan dan sikap antara kelompok siswi yang memperoleh intervensi penyuluhan SADARI dengan media video dan kelompok yang tidak diberikan intervensi. Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Tanjung Buntung.

Populasi pada penelitian ini adalah siswi putri kelas VIII dan IX di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Buntung. Jumlah sampel sebanyak 48 siswi putri terbagi menjadi 24 siswi kelompok eksperimen dan 24 siswi kelompok kontrol. Penelitian ini menggunakan teknik randomized.

Data tentang karakteristik umum siswi remaja putri dikumpulkan secara online oleh peneliti dengan berpedoman pada kuesioner yang dikirim secara online. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui pretest dan posttest menggunakan kuesioner di dalam google form dan dilakukan secara online menggunakan whatsapp. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji Independent t-test dan uji Mann Whitney untuk melihat bagaimana efektivitas penyuluhan SADARI dengan media video.

Hasil

Analisis Univariat

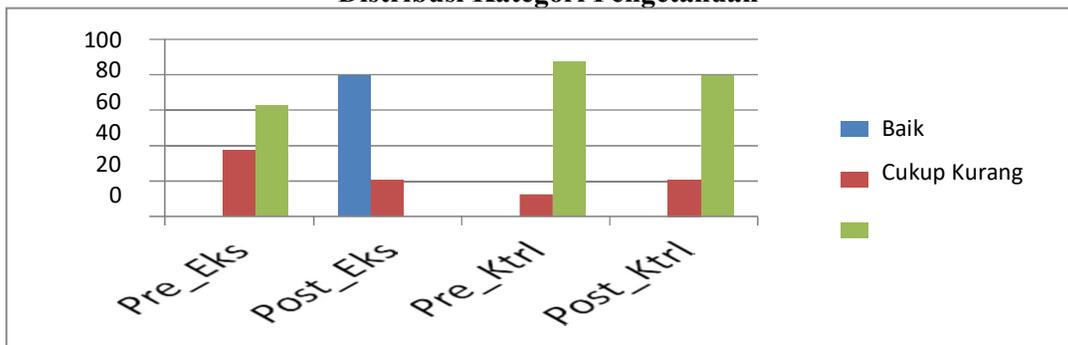
Tabel 1
Distribusi karakteristik responden

Karakteristik Responden	Eks		Kontrol	
	f	%	f	%
Usia				
12 th	4	16,7	5	20,8
13 th	2	8,3	3	12,5
14 th	10	41,7	11	45,8
15 th	8	33,3	5	20,8
Kelas				
IX	13	54,2	9	37,5
VIII	11	45,8	15	62,5
Menarch				
10 th	5	20,8	3	12,5
11 th	2	8,3	3	12,5
12 th	13	54,2	17	70,8
13 th	3	12,5	1	4,2
14 th	1	4,2	-	-

Dari hasil penelitian sebagian besar usia responden pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berada diusia 14 tahun yaitu sebanyak (41,7%) pada kelompok eksperimen

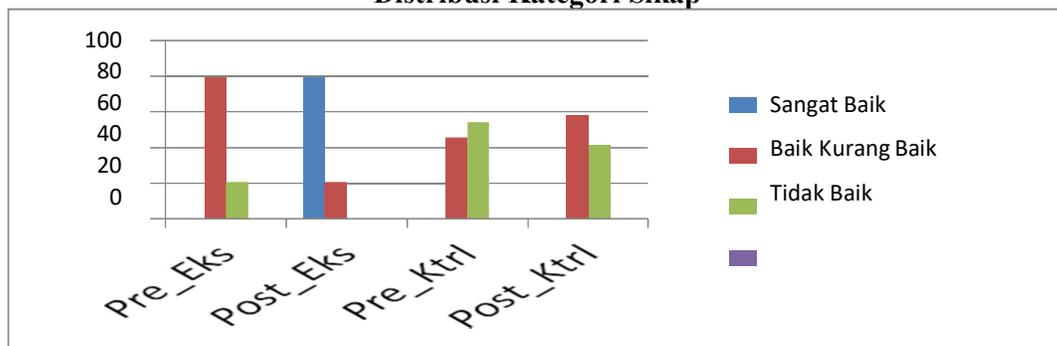
dan (45,8%) pada kelompok kontrol, sebanyak 13 responden (54,2%) berasal dari kelas IX sedangkan dari kelompok kontrol terdapat dan 15 responden (62,5%) berasal dari kelas VIII, sebagian besar responden pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol *menarch* pada usia 12 tahun yaitu sebanyak (54,2%) pada kelompok eksperimen dan (70,8%) pada kelompok kontrol.

Tabel 2
Distribusi Kategori Pengetahuan



Diketahui bahwa pengetahuan remaja putri sebelum diberi intervensi sebagian besar pada kelompok eksperimen dalam kategori kurang yaitu sebesar (62,5%), dan kelompok kontrol sebesar (87,5%) dalam kategori kurang. Setelah diberikan intervensi menunjukkan sebagian besar pada kelompok eksperimen dalam kategori baik yaitu sebesar (79,2%), sedangkan pada kelompok kontrol sebesar (79,2%) dalam kategori kurang.

Tabel 3
Distribusi Kategori Sikap



Sikap remaja sebelum diberikan intervensi sebagian besar pada kelompok eksperimen dalam kategori baik yaitu sebanyak (79,2%), sedangkan pada kelompok kontrol sebanyak (54,2%) dalam kategori kurang baik dan setelah diberikan intervensi sebagian besar pada kelompok eksperimen dalam kategori sangat baik yaitu sebanyak (79,2%), sedangkan pada kelompok kontrol sebanyak (58,3%) dalam kategori baik.

Analisis Bivariat

Tabel 4
Uji Paired T-test

Paired Sample Test			
	Mean	Std Deviation	Sig.)2-tailed)
Pre-Post Eks	-19.583	1.187	.000
Pre-Post Kontrol	-3.083	.438	.000

Diperoleh nilai *sig. (2 tailed)* sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata sikap siswi untuk *pre- posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Tabel 5
Uji Independent T-test

Paired Sample Test				
	N	Mean	Std Deviation	Sig.)2-tailed)
Kel_Ktrl	24	44,050	12,094	.000
Kel_Eks	24	88,654	.11,393	.000

Nilai mean pada kelompok eksperimen lebih besar dibandingkan kelompok kontrol yaitu sebesar 88,65, nilai tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sedangkan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* $0,0001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa adanya efektivitas penyuluhan SADARI dengan media videodimana pada kelompok eksperimen menunjukkan hasil yang lebih baik terhadap sikap siswi tentang pemeriksaan payudara sendiri.

Tabel 6
Uji Mann Whitney

Paired Sample Test				
	N	Mean Rank	Sum of Rank	Sig.)2-tailed)
Kel_Ktrl	24	12,54	301,00	.000
Kel_Eks	24	36,46	875,00	.000

Nilai mean pada kelompok eksperimen lebih besar dibandingkan kelompok kontrol yaitu sebesar 36.46, hasil tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sedangkan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* $0,0001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa adanya efektivitas penyuluhan SADARI dengan media video dimana pada kelompok eksperimen menunjukkan hasil yang lebih baik terhadap pengetahuan tentang pemeriksaan payudara sendiri.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan penyuluhan SADARI dengan media video efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja putri di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Buntung. Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Swestivioka, Maulida and Rahmanindar, 2019), bahwa meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja putri dapat dilakukan dengan melakukan penyuluhan kesehatan dengan metode ceramah maupun menggunakan media video.

Penyuluhan kesehatan adalah upaya persuasi atau pembelajaran kepada masyarakat agar mau melakukan tindakan-tindakan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatannya, dimana penyuluhan kesehatan ini juga merupakan peluang bagi individu untuk senantiasa belajar memperbaiki kesadaran serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan demi kepentingan kesehatan (Hapsari and Dwihestie, 2018)

Terjadinya peningkatan pengetahuan dalam penelitian ini memiliki hubungan yang positif dengan terjadinya perubahan mean pada sikap, hal ini membuktikan kebenaran bahwa pengetahuan dapat mempengaruhi keputusan seseorang dalam menentukan sikapnya terhadap suatu obyek. Menurut (Dewi, 2017) ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi sikap seseorang, antara lain: pengalaman pribadi, pengaruh orang lain, pengaruh kebudayaan, media massa, dan faktor emosional. Sedangkan pengetahuan dipengaruhi oleh dua faktor yakni internal dan eksternal. Adapun faktor internal terdiri dari pendidikan, minat, pengalaman dan usia, sedangkan faktor eksternal terdiri dari ekonomi, kebudayaan, lingkungan social, dan media massa (Notoatmodjo, 2011). Dalam penelitian ini pemanfaatan media video memungkinkan terjadinya proses pemindahan informasi yang memberikan pengetahuan baru pada responden.

Media video adalah media pembelajaran yang mempunyai tingkat efektifitas yang cukup tinggi menurut riset rata-rata diatas 60% sampai 80% (Indriyani, 2019). Dapat dilihat dari hasil penelitian yang diperoleh pada kedua kelompok, penyuluhan pendidikan kesehatan dengan media video sangatlah efektif untuk diterapkan menjadi salah satu media pembelajaran. Hal ini sesuai dengan hasil uji pired t test dimana pengetahuan dan sikap siswi meningkat setelah diberikan intervensi menggunakan media video.

Penyuluhan menggunakan video pada remaja dapat memberikan rangsangan melalui indera penglihatan dan pendengar sehingga siswa dalam proses pembelajaran lebih efektif dan efisien dalam menerima informasi, video dalam proses pembelajaran pun sangat cepat dan mudah diingat, dapat diulang serta dapat mengembangkan pola kognitif para siswi remaja putri (Sari, 2019).

membantu individu, kelompok, atau masyarakat dalam meningkatkan baik pengetahuan dan sikap untuk mencapai perilaku hidup yang sehat (Induniasih and Ratna, 2017). Pendidikan kesehatan sangat diperlukan untuk menanamkan nilai-nilai kesehatan sejak dini pada remaja. Pembinaan lanjutan dalam pendidikan kesehatan sangat berpengaruh terhadap perubahan pengetahuan dan sikap individu, dengan upaya memberikan pendidikan kesehatan secara terus menerus. Diharapkan nilai-nilai kesehatan tertanam dengan baik, derajat kesehatan menjadi baik dan akhirnya remaja dapat mandiri dalam menghadapi kesehatan diri mereka sendiri.

Kesimpulan

Penyuluhan SADARI dengan media video efektif terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap remaja putri dimana pada kelompok eksperimen menunjukkan hasil yang lebih baik terhadap sikap maupun pengetahuan siswi tentang pemeriksaan payudara sendiri.

Saran

Bagi remaja putri agar dapat menerapkan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dalam kegiatan sehari-hari guna sebagai deteksi dini kanker payudara dan bagi bidan agar dapat dijadikan informasi untuk menggali secara tepat kebutuhan remaja sehingga mampu memberikan informasi kesehatan yang bisa diterima sesuai dengan tahap perkembangan remaja.

Daftar Pustaka

- American Cancer Society (2020) „Cancer Facts and Figures “ Special Section: Cancer in Adolescents and Young Adults””.
- Busyaeri, A., Udin, T. and Zaenuddin, A. (2016) „Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mapel IPA Di MIN Kroya Cirebon“, Jurnal Al Ibtida’, 3(20), pp. 116–137.
- Dewi, W. (2017) Teori serta Pengukuran Pengetahuan dan Sikap. Jakarta : Andi.
- Dinkes Daerah Istimewa Yogyakarta (2020) „Profil Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta”.
- Hapsari, F. N. and Dwihestie, L. K. (2018) „Pengaruh Penyuluhan Kanker Payudara Terhadap Minat Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Pada Remaja SMAN 1 Jatinom“, Jurnal Keperawatan dan Kebidanan, 0231, pp. 57–66.
- Indriyani, L. (2019) „Pemanfaatan Media pembelajaran dalam Proses Belajar untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kognitif Siswa“, in Seminar Nasional Pendidikan.

- Induniasih and Ratna, W. (2017) Promosi Kesehatan : Pendidikan Kesehatan Dalam Keperawatan. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Katharina, T. and Yuliana (2018) „Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Melalui Audio Visual dengan Hasil Pengetahuan Setelah Penyuluhan Pada Remaja SMA Negeri 2 Pontianak“, Jurnal Kebidanan, 8, pp. 8–15.
- Notoatmodjo, S. (2011) Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Jakarta : Rineka Cipta.
- Sari, W. (2019) Pengaruh Media Video Terhadap Pengetahuan Tentang Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja Putri di SMAN 1 Sanden Bantul Tahun 2019.
- Swestivioka, I., Maulida, I. and Rahmanindar, N. (2019) „Perbandingan Metode Audio Dan Audio Visual Terhadap Pengetahuan Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Pada Remaja Putri“, The Southeast Asian Journal of Midwifery, 5(2), pp. 55–58.
- Wahyuningsih and Rizky, F. (2018) „Health Education By Using Slide and Video For Improving Breast Care Knowledge“, Indonesian Journal of Nursing and Midwifery, 7642(3), pp. 189–194.
- WHO (2021) „Indonesia Source : Globocan 2020“, 858, pp. 2020–2021.
- YKPI (2013) „Home :Yayasan Kanker Payudara Indonesia“. Jakarta.
- Yulinda, A. and Fitriyah, N. (2018) „The Effectiveness Of Health Education With Lecture And Audiovisual Methods To Improve Knowledge And Attitude About BSE In SMKN 5 Surabaya“, Jurnal